

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Setelah melalui tahap analisa dan pengujian pada perangkat lunak sistem prediksi hasil produksi menggunakan metode regresi linier berganda maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda dari manual maupun dari aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

$$Y = 663,386017 + (0,32464744)X_1 + (6,49637061)X_2$$

2. Data produksi yang dianalisa pada PT Lontar Papyrus menggunakan algoritma regresi linier berganda yang akan memprediksi produksi HCL tahun 2020, dalam penelitian ini adalah menggunakan data acuan produksi HCL dalam kurun waktu 3(tiga) tahun, yaitu pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 yang telah di rata-ratakan. Di dapatkan tingkat hasil akurasi dari hasil analisi ini senilai 78% akurasi. Setelah di lakukan analisis, dapat di simpulkan bahwa variabel CL2 Strong, tidak cukup tinggi mempengaruhi dalam jumlah produksi HCL maka dari itu di ganti dengan variabel Pure Water yang Lebih koefesien.
3. Hubungan antara pure water, CL2, dan produksi HCL mempunyai hubungan yang kuat positif dan searah.

6.2 SARAN

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran saran sebagai berikut :

1. Analisa dengan menggunakan nilai batasan frekuensi yang lebih banyak untuk mengoptimalkan hasil analisis.
2. Penelitian yang akan datang bisa dikembangkan dengan menambahkan beberapa variable independen supaya diperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, diharapkan pengembang menggunakan variabel independen yang memiliki tingkat pengaruh lebih tinggi terhadap variabel dependen (Jumlah produksi HC

